

BAB V

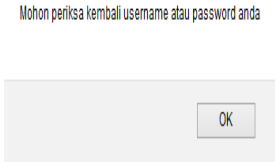
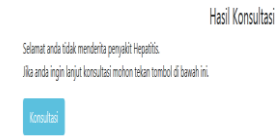
PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

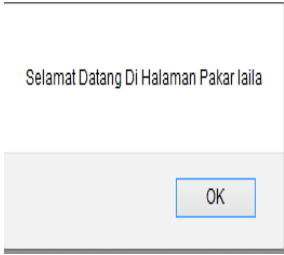
5.1. Pengujian

Metode pengujian yang digunakan untuk menguji sistem pakar penyakit hepatitis adalah metode *black box testing*. Pengujian *black box* untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak berdasarkan evaluasi keluaran sistem sebagai respon yang diberikan atas masukan yang diberlakukan pada sistem. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian *black box* pada sistem pakar untuk mendiagnosis penyakit hepatitis diterapkan pada basis pengetahuan sistem.

Pengujian dari sistem pakar penyakit hepatitis, dapat dilihat dari penjelasan pada berikut:

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Sistem

1.	Login Admin, Pakar dan pasien	Salah memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> .	Tampilan pesan kesalahan		OK
2.	Konsultasi	Mengklik menu konsultasi	Form konsultasi akan ditampilkan		OK
3.	Konsultasi Pasien	Memilih jawaban tidak sebanyak 2 kali	Tampilkan pesan kesalahan		Hasil Konsultasi OK

4.	<i>Login Admin, pakar dan pasien</i>	memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar	Tampilan Pesan sukses		OK
----	--------------------------------------	---	-----------------------	--	----

5.2. Analisis Hasil Program

Dari hasil implementasi dan pengujian terhadap perangkat lunak, maka dapat dilakukan analisis bahwa secara umum perangkat lunak dapat berjalan dengan baik. Pada saat *admin* atau pakar hendak meng-*input* data, penghapusan data ataupun perubahan terhadap data maka *admin* atau pakar wajib melakukan *login*. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi sistem dari akses orang yang tidak berwenang sehingga kebenaran basis pengetahuan sistem dapat terjaga secara baik. Bagi pasien yang melakukan konsultasi untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita harus mendaftarkan identitas diri beserta *username* dan *password*, akan tersimpan sehingga pasien yang telah mendaftarkan diri ingin melakukan konsultasi lagi langsung melakukan *login* dengan memasukan *username* dan *password*. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem memberikan respon yang benar untuk setiap masukan sehingga sistem ini dapat diterapkan untuk melakukan diagnosis penyakit hepatitis.